

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal berfungsi menghubungkan pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal merupakan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, tempat memperdagangkan surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Menurut Jogiyanto Hartono “pasar modal (*capital market*) adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal, seperti ekuitas dan hutang, diperdagangkan”.

Salah satu instrumen pasar modal yang banyak dikenal masyarakat adalah saham. Saham merupakan surat berharga tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan. Ketika suatu perusahaan mendaftarkan dirinya di pasar modal berarti perusahaan tersebut telah memutuskan menjual sahamnya kepada publik dan siap dinilai oleh publik secara terbuka. Perusahaan yang telah mendaftarkan sahamnya di pasar modal disebut dengan perusahaan terbuka (*Go Public*). *Go Public* atau penawaran umum berarti perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada BAPEPAM untuk menjual atau menawarkan efek kepada masyarakat sehingga pernyataan pendaftaran tersebut telah efektif. Dengan *go public* perusahaan memiliki peluang untuk mendapat dana dari masyarakat pemodal, lebih maju dan lebih dikenal masyarakat.

Perusahaan-perusahaan *go public* yang mendaftarkan sahamnya di perusahaan efek terdiri dari berbagai jenis perusahaan yang dibagi berdasarkan bidang

usahanya kedalam sektor tertentu, salah satunya sektor *fianancial* dengan sub sektor perbankan. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kredit, jasa-jasa dalam memperlancar lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Ketika perusahaan mendaftarkan sahamnya di pasar modal tentu tujuannya agar ada investor yang tertarik untuk berinvestasi saham di perusahaan tersebut. Seorang investor tentu akan sangat tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang akan memberikan *return* saham optimal. *Return* saham merupakan pengembalian yang diharapkan dari berinvestasi saham. *Return* ada dua jenis yaitu *return* realisasian (*realized return*) dan *return* ekspektasian (*expected return*). *Return* realisasian merupakan *return* yang telah terjadi, dan dihitung menggunakan data historis. *Return* ekspektasian (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang, sifat *return* ini belum terjadi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Biasanya investor sangat memerlukan informasi baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan penanaman modalnya. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam suatu laporan keuangan. Sebagaimana dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) “Tujuan dari laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan

keputusan ekonomi”. Investor akan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan untuk melihat prestasi keuangan perusahaan setiap periodenya. Kinerja keuangan melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Investor biasanya menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dengan berbagai macam rasio keuangan. Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor disuatu perusahaan bisa memberikan *return* yang sesuai. Beberapa jenis dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). *Return On Equity* (ROE) merupakan pengembalian modal perusahaan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Berikutnya *Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah laba yang diberikan kepada pemilik saham biasa untuk setiap lembar yang dimilikinya. *Earning Per Share* juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

Analisis menggunakan rasio keuangan dilakukan sebagai alat ukur sehingga kinerja keuangan perusahaan terkait dengan *return* saham dapat diketahui. Berikut adalah data *return* saham beberapa perusahaan perbankan selama periode 2011 sampai dengan 2013.

Tabel 1.1
Return Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2011-2013

No.	Kode	Nama Perusahaan	Return Saham		
			2011	2012	2013
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,27	0,15	0,06
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	-0,003	0,004	0,11
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,31	0,06	0,08
4.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-0,33	0,24	-0,09
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,07	0,23	0,002

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat *return* saham perusahaan perbankan pada periode 2011 sampai dengan 2013 mengalami naik turun. Terlihat seperti pada perusahaan perbankan dengan kode perusahaan BBCA pada tahun 2011 nilai *return* sahamnya sebesar 0,27, sedangkan pada tahun 2012 turun menjadi 0,15, dan pada tahun 2013 juga mengalami penurunan menjadi 0,06. Kemudian perusahaan dengan kode BBNI pada tahun 2011 nilai *return* sahamnya sebesar -0,003, pada tahun 2012 naik menjadi 0,004, dan pada tahun 2013 naik kembali menjadi 0,11. Kemudian perusahaan dengan kode BBRI pada tahun 2011 nilai *return* sahamnya sebesar 0,31, sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 0,06, dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan kembali menjadi 0,08. Selanjutnya perusahaan dengan kode BJBR pada tahun 2011 nilai *return* sahamnya sebesar -0,33, pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 0,24, dan pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi -0,09. Selanjutnya perusahaan dengan kode BMRI pada tahun 2011 nilai *return* sahamnya sebesar 0,07, pada tahun 2012 mengalami kenaikan

sebesar 0,23, dan pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi 0,002.

Berdasarkan pemaparan diatas serta menyadari perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) untuk mengetahui seberapa signifikan dua indikator rasio tersebut berpengaruh terhadap *return* saham. Maka penulis mengambil judul penelitian ini “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham secara parsial dan simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham secara parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan 2011-2013.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham secara parsial pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan 2011-2013.

3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan 2011-2013.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan 2011-2013.
5. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan 2011-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan baru mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROE dan EPS) terhadap *return* saham.
2. Memberi manfaat kepada investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Menambah referensi penelitian pasar modal, khususnya penelitian yang menyangkut *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

1.5. Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penelitian ini hanya meliputi

perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan 2011-2013. Penelitian ini hanya menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham (*return* realisasian dengan perhitungan *total return*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis secara parsial (Uji Statistik t) dan uji hipotesis secara simultan (Uji Statistik F).

1.5.2. Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Sitti Nurhikmah (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Industri Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian ini jauh dari unsur penjiplakan maupun plagiat.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah: (1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return Saham (Total Return)*; (2) Tahun pengamatan pada penelitian ini tahun 2011-2013; (3) Pengujian hipotesis menggunakan koefisien regresi secara parsial (Uji Statistik t) dan simultan (Uji Statistik F); (4) Objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Isi pada bab ini terdiri dari latar belakang persalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan literatur dan sumber-sumber yang relevan serta membahas kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Isi pada bab ini terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, teknnik analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Isi bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Teori

2.1.1. Return Saham

Ada beberapa macam investasi yang bisa dipilih oleh seorang investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan, salah satunya investasi saham. Sekarang ini investasi saham banyak dipilih para investor. Ketika investor memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan tentunya seorang investor mengharapkan *return* yang optimal dari investasinya. *Return* saham merupakan pengembalian yang diharapkan dari berinvestasi saham.

Menurut Robert Ang dalam skripsinya Windhu Eko Prasetantyo (2013) “*Stock return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya”.

Jogiyanto Hartono (2010:205-207) menyebutkan sebagai berikut.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Return realisasian (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasian atau return histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasian (*expected return*) dan resiko dimasa datang. Return ekspektasian (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. Beberapa pengukuran return realisasian yang banyak digunakan adalah return total (*total return*), relatif return (*return relative*), kumulatif return (*return kumulative*) dan return disesuaikan (*adjusted return*).

Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam satu periode yang tertentu. Return total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* sebagai berikut.

$$\text{Return} = \text{Capital gain (loss)} + \text{Yield}$$

Capital gain atau capital loss merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu:

$$\text{Capital Gain atau Capital Loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Untuk saham biasa yang membayar dividen periodik sebesar D_t rupiah per lembarnya, maka *yield* adalah sebesar D_t/P_{t-1} dan return total dapat dinyatakan sebagai:

$$\begin{aligned} \text{Return Saham} &= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \\ &= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \end{aligned}$$

Adapun menurut R.J Shook dalam bukunya Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi (2009) menyebutkan “*return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen”.

Menurut Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi (2009:151) menyebutkan “*Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”.

2.1.2. Analisis Rasio Keuangan

Laporan keuangan menunjukkan informasi keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Bagi investor laporan keuangan perusahaan merupakan acuan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan berinvestasi di perusahaan tersebut. Biasanya investor menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan.

Irham Fahmi (2012:49) menyebutkan sebagai berikut.

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan

kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

James C Van Horne dalam bukunya Kasmir (2008:104) menyebutkan sebagai berikut.

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2008:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya”.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Ada beberapa macam rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan.

J. Fred Weston dalam bukunya Kasmir (2008) menyebutkan sebagai berikut.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - Rasio lancar (*Current Ratio*)
 - Rasio sangat lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
 - Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)
 - Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
 - Lingkup arus kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - Perputaran sediaan (*Inventory Profit Margin On Sales*)
 - Daya laba dasar (*Basic Earning Power*)
 - Hasil pengembalian total aktiva (*Return On Total Assets*)
 - Hasil pengembalian ekuitas (*Return On Total Equity*)
4. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
 - Pertumbuhan penjualan
 - Pertumbuhan laba bersih
 - Pertumbuhan pendapatan per saham

- Pertumbuhan dividen per saham
- 5. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.
 - Rasio harga saham terhadap pendapatan
 - Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

2.1.2.1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba setiap periode.

Menurut Agus Sartono dalam bukunya Irham Fahmi (2012:68) menyebutkan sebagai berikut.

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment (ROI)*, dan *return on net work*.

Menurut Kasmir (2008:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan”. Ada beberapa jenis rasio keuangan profitabilitas, salah satunya *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Kasmir (2008:199) menyebutkan sebagai berikut.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Profit margin (*Profit Margin On Sales*)
2. *Return On Investment (ROI)*
3. *Return On Equity (ROE)*
4. Laba per lembar saham”

2.1.2.2. Return On Equity (ROE)

Ekuitas merupakan hak pemilik perusahaan atas aktiva perusahaan. Menurut PSAK No. 56 (2009:56. 2) “Instrumen ekuitas adalah suatu efek atau kontrak yang

memiliki hak atau sisa kekayaan (residu) suatu perusahaan yaitu aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2012:505) menyebutkan sebagai berikut.

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*). Dalam pembahasan mengenai analisis profitabilitas ini sekaligus akan dilakukan dengan cara menghitung komponen-komponen rasio yang membentuk perhitungan ROE.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi *return* semakin baik karena berarti dividen yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga akan semakin besar.

Lukman Syamsudin (2004:64) menyebutkan sebagai berikut.

Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan baik (pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Semakin tinggi return atas penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Irham Fahmi (2012:82) menyebutkan sebagai berikut.

Rasio *Return On Equity* (ROE) ini mengkaji sejauhmana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan:

Shareholders' Equity = Modal Sendiri

Kasmir (2008:204) menyebutkan sebagai berikut.

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Irham Fahmi (2012:99) menyebutkan sebagai berikut.

ROE adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan:

1. Perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan.

- Investasi anda didalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan.

2.1.2.3. *Earning Per Share (EPS)*

Laba Per Saham atau *Earning Per Share (EPS)* banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan. *Earning Per Share (EPS)* menyajikan kinerja keuangan perusahaan terkait saham beredar. Menurut PSAK N0. 56 (2009:56. 2) “Laba Per Saham (LPS) dasar adalah jumlah laba dalam satu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan”.

Irham Fahmi (2012:83) menyebutkan sebagai berikut.

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun rumus *Earning Per Share (EPS)* adalah:

$$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$$

Keterangan:

EPS = *Earning Per Share*

EAT = *Earning After Tax* atau Pendapatan Setelah Pajak

J_{sb} = Jumlah Saham yang Beredar

Dwi Prastowo (2011:99) menyebutkan sebagai berikut.

Earning Per Share adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa. Tergantung dari struktur modal perusahaan, perhitungan EPS dapat sederhana atau kompleks. EPS sederhana ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{laba bersih} - \text{dividen saham istimewa}}{\text{rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Kasmir (2008:207) menyebutkan sebagai berikut.

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut.

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

2.1.3. Hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Return On Equity (ROE) mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dan laba yang tinggi maka *return* saham juga akan tinggi.

Earning Per Share (EPS) merupakan jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula *return* saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelumnya sudah banyak dilakukan penelitian terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham yang dilakukan oleh beberapa orang. Hasil penelitian beragam, ada yang menyatakan berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Salah satu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut:

1. Sitti Nurhikmah (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Industri Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

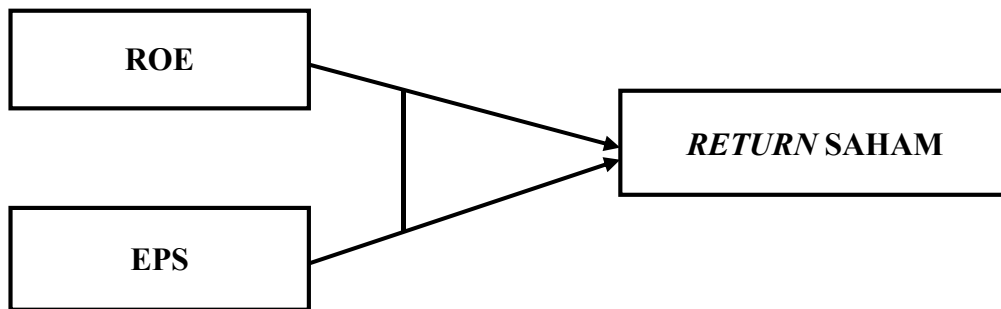
Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) *Return On Asset* (ROA); (2) *Return On Equity* (ROE); *Return Saham (Rate Of Return)*. Dengan tahun pengamatan 2008-2010. Pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien regresi secara parsial (uji t). Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kinerja atau kondisi suatu perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Sebagaimana dalam SAK menyatakan tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan suatu perusahaan sering digunakan investor untuk menganalisis bagaimana kinerja perusahaan setiap periodenya sebagai bahan pertimbangan ketika akan berinvestasi di perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan perusahaan yang digunakan salah satunya analisis rasio keuangan profitabilitas.

Menurut Irham Fahmi (2012) “Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. ROE dan EPS merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas. Menurut Lukman

Syamsudin (2004:64) “ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan baik (pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan”. Jadi semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka semakin tinggi pula *return* saham yang akan diperoleh. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:96) “EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Jadi semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula *return* saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

2.4. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dari sebuah pertanyaan atau pernyataan yang dapat dibuktikan melalui suatu penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini:

H_1 = ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham baik secara parsial dan simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Penelitian ini dilakukan melalui media internet dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat assosiatif. Menurut Sugiyono (2008:36) “Penelitian assosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/resiprocal/timbal balik”. Penelitian ini jenis hubungannya kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan (ROE dan EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiono (2008:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi berjumlah 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel diambil sebanyak lima perusahaan perbankan yang sesuai dengan kriteria.

Pemilihan sampel dalam dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Husein Umar (2013:92) “*Purposive Sampling* dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya”. Sederhananya *purposive sampling* dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri-ciri, kriteria) sampel yang mencerminkan populasinya. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2011-2013.

Berikut data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2011-2013:

Tabel 3.1.
Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI dalam Periode 2011-2013

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11.	BCIC	Bank Mutiara Tbk
12.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
13.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
14.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
15.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
16.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
19.	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
20.	BNLI	Bank Permata Tbk
21.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
22.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
23.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
24.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
25.	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk
26.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
27.	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
28.	MEGA	Bank Mega Tbk
29.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
30.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
31.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

2. Perusahaan perbankan membuat laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara luas selama periode 2011-2013.

Berikut data perusahaan perbankan yang membuat laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara luas selama periode 2011-2013:

Tabel 3.2.
Perusahaan Perbankan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Selama Periode 2011-2013

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10.	BCIC	Bank Mutiara Tbk
11.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
13.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
14.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
15.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
17.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
18.	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
19.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
20.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
21.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
22.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
23.	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk
24.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
25.	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
26.	MEGA	Bank Mega Tbk
27.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
28.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
29.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

- Perusahaan membagikan dividen selama periode 2011-2013.

Berikut data perusahaan perbankan yang membagikan dividen selama periode 2011-2013.

Tabel 3.3.

Perusahaan Perbankan yang Membagikan Dividen dalam Periode 2011-2013

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
6.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan tiga kriteria tersebut perusahaan perbankan yang memenuhi syarat sebagai sampel adalah sebanyak lima perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.4.

Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data dalam penelitian ini diperoleh

dari internet, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode penelitian, data harga saham penutupan selama periode penelitian, dan data dividen yang dibagikan perusahaan selama periode penelitian yang diperoleh dengan cara mengunduh data tersebut melalui internet. Sumber data laporan keuangan tahunan dan data dividen yang dibagikan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id sedangkan data harga saham penutupan selama periode pengamatan diperoleh dari situs www.finance.yahoo.com yang terkait dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dengan cara mengunduh data berupa dokumen laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan selama periode pengamatan melalui media internet. Menurut Djam'an dan Aan Komariah (2012:149) "teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian".

3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada tiga. Variabel dependen yaitu *return* saham, variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

3.6.1. Return Saham Sebagai Variabel Dependen (Y)

Return total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga saham sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Sedangkan *yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk menghitung total *return* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Return} = \text{Capital gain (loss)} + \text{Yield} \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Capital Gain atau Capital Loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \text{ dan Yield} = \frac{D_t}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (2)$$

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (3)$$

$$= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

P_t = Harga Saham Sekarang

P_{t-1} = Harga Saham Periode Lalu

D_t = Dividen yang Dibayarkan Periode Sekarang

3.6.2. Return On Equity (ROE) Sebagai Variabel Independen (X1)

Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan ekuitas. ROE menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas pemilik saham. Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) digunakan rumus:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \dots\dots\dots (5)$$

3.6.3. *Earning Per Share* (EPS) Sebagai Variabel Independen (X₂)

Rasio ini merupakan jumlah pendapatan yang di peroleh dalam satu periode untuk setiap saham yang beredar. Rumus untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih} - \text{dividen saham istimewa}}{\text{rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar}} \dots\dots (6)$$

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Analisis Deskriptif; (2) Uji Normalitas; (3) Analisis Regresi Linier Berganda. Agar lebih mudah dalam mengolah data, penelitian ini akan menggunakan *Statistik Product and Service Solution* (SPSS 18).

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis dimana data-data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang di bahas. Penyajiannya dapat berbentuk tabel, atau grafik termasuk juga perhitungan rata-rata deviasi dan sebagainya.

3.7.2. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2013:181) “Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau

mendekati normal”. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif statistik. Penelitian ini akan melakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu ROE dan EPS terhadap variabel terikat yaitu *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Berenson et al. (2006) dalam bukunya Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, dan Yuliawati Tan (2010:211) menyebutkan sebagai berikut.

Regresi berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami sebuah fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen (Y), karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor, disebabkan oleh lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda, yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots(7)$$

Dimana:

Y' = *Return* Saham

X_1 = ROE (*Return On Equity*)

X_2 = EPS (*Earning Per Share*)

$b_1, b_2,$ = Koefisien Regresi Variabel $X_{1,2}$

a = Konstanta

3.8. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Statistik*

Product and Service Solution (SPSS 18).

3.8.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji koefisien regresi parsial menunjukkan apakah variabel-variabel bebas punya pengaruh signifikan secara parsial (terpisah atau sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen kinerja keuangan (ROE dan EPS) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham secara parsial. Adapun rumus t hitung dalam analisis regresi sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{Sb_i} \dots\dots\dots (8)$$

Dimana:

b_i = Koefisien Regresi Variabel i

Sb_i = Standar Error Variabel i

Rumus Hepotesa:

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria uji t:

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.8.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen kinerja keuangan (ROE dan EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Adapun rumus F hitung dalam analisis regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{(reg)}/k}{JK_{(res)}/(n-k-1)} \dots\dots\dots (9)$$

Dimana:

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i} y_i + a_2 \sum X_{2i} y_i + \dots + a_k \sum X_{ki} y_i \dots\dots\dots (10)$$

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 \dots\dots\dots (11)$$

Keterangan :

k = Jumlah Variabel Bebas

$(n-k-1)$ = Derajat Kebebasan

$JK_{(reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(res)}$ = Jumlah Kuadrat Residu (Sisa)

Rumus Hipotesa:

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari kinerja keuangan (ROE dan EPS) terhadap *return* saham.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari kinerja keuangan (ROE dan EPS) terhadap *return* saham.

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_1 diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$